

- 1) Kemitraan program dilakukan antara Dinas Pendidikan, sektep UKS Kota Surabaya dengan yayasan Unilever Indonesia dan SPEKTRA;
 - 2) Kemitraan ini penting antar program menjadi milik bersama antar stakeholders. Selain itu juga menjadi wujud harmonisasi antar pemerintah dengan kalangan dunia usaha Yang diwujudkan dalam program kemitraan dengan mengambil isu yang dibutuhkan oleh masyarakat;
 - 3) Dalam kerangka pelaksanaan program satu sama lain memberikan sharing dengan menempatkan staff masing – masing untuk melakukan pendampingan program;
 - 4) Dinas Pendidikan, sektep UKS Kota Surabaya, PT Unilever Indonesia dan SPEKTRA, masing – masing menempatkan staf yang berperan sebagai Tim Pendamping Sekolah (TPS).
 - 5) TPS akan mengikuti kegiatan sosialisasi, Training of Trainers dan pendampingan program.
- b. Mensosialisasikan Program, kegiatan ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dengan pihak yang terkait agar program yang dilaksanakan dapat berjalan sesuai yang telah direncanakan. Adapun implementasinya adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelum sosialisasi program, didahului dengan pertemuan konsultasi dan kordinasi antara managemen Spektra dengan Dinas Pendidikan dan Sektap UKS Kota Surabaya. Melalui pertemuan ini diharapkan terjadi kesepahaman dan komitmen untuk melakukan kemitraan antara pemerintah Kota Surabaya dengan PT Unilever Indonesia melalui Spektra;
 - 2) Selanjutnya diselenggarakan rapat sosialisasi program dengan mengundang semua stake holder, yaitu (i) kepala Dinas Pendidikan, (ii) ketua Sektap UKS, (iii) kepala SD sasaran program beserta guru Pembina UKS, (iv) Managemen PT Unilever Indonesia di Rungkut, (v) yayasan Unilever Indonesia, dan (vi) Managemen SPEKTRA. Jumlah peserta rapat 20 orang;
 - 3) Agenda rapat adalah: (i) Sambutan Kepala Dinas Pendidikan, (ii) presentasi program, (iii) Diskusi materi program, (iv) kesepakatan materi program, dan (v) rencana tindak lanjut.
- c. Membentuk Tim Relawan Sekolah (TRS) dan Tim Pendamping Sekolah (TPS). Tim Relawan adalah salah satu kunci keberhasilan dalam program ini, karena tanpa adanya Tim Relawan otomatis program ini tidak akan berjalan. Adapun implementasinya adalah sebagai berikut:

b. **Pembekalan Dokter Kecil.** Diadakannya dokter kecil atau biasa disebut dengan Dokcil adalah salah satu cara membentuk karakter anak akan peduli kesehatan terhadap dirinya dan lingkungan sekitarnya. Dokter kecil inilah yang nantinya juga akan berperan penting dalam keberhasilan program ini. Langkah yang dilakukan pada pembekalan Dokcil adalah sebagai berikut:

- 1) Masing – masing SD akan dibentuk 20 Dokter Kecil.
Jumlah seluruhnya 140 siswa.
- 2) Pembekalan dilaksanakan secara serentak dan dikumpulkan menjadi 1 di salah satu SD sasaran program atau tempat lain yang memungkinkan, kakan lebih bagus di gedung Unilever Rungkut;
- 3) Peserta minimal 140 Dokter Kecil dari 7 SD, masing – masing mengirimkan 20 siswa;
- 4) Waktu 1 hari penuh tanpa menginap;
- 5) Nara sumber : terdiri dari TRS, TPS dan karyawan PT Unilever, dan Tim Spektra;
- 6) Materi; (i) Dokter kecil peran dan tugasnya, (ii) mekanisme G21H SGPM, (iii) Green School, (iv) kantin dan jajanan sehat, (v) Metode pre education, dan (vi) pembagian tugas Dokter Kecil.

- 3) **Revitalisasi UKS yang menitik beratkan pada:**
 - a) **Kampanye dan edukasi PHBS terutama tentang pentingnya CTPS dan SGPM**
 - b) **Penghijauan dan kebun sekolah**
 - c) **Kebersihan halaman sekolah**
 - d) **Pengawasan warung / kantin sekolah**
- 4) **Langkah yang dilakukan:**
 - a) **Membentuk / menggerakkan dokter kecil sebagai agen gerakan program sebanyak 10 siswa dari kelas IV dan V.**
 - b) **Mengaktifkan UKS sebagai tempat pembelajaran PHBS**
 - c) **Membagi tugas Dokcil dalam 4 bidang, yaitu kampanye dan edukasi PHBS, Green School dan Halaman bersih, kantin sekolah**
 - d) **Masing – masing bidang dibina oleh seorang TRS dan TPS**
- 5) **PHBS dengan melakukan Gerakan 21 Hari (G21H) Sikat Gigi Pagi Malam Dan Cuci Tangan Pakai Sabun Tanpa Putus**
 - a) **G21H adalah sebuah metode melakukan sikat gigi pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur 21 hari secara terus menerus tanpa putus, maka akan berlanjut sebagai**

- b) Untuk menciptakan sekolah yang bersih dan hijau dilakukan kegiatan:
- (1) Pembentukan data lingkungan di masing – masing SD, dengan anggota siswa SD kelas 3, 4, 5 sebanyak 12 siswa. Para duta dibina oleh seorang guru yang ditetapkan oleh kepala sekolah;
 - (2) 12 duta tersebut dibagi menjadi 6 untuk mengedukasi seluruh siswa kelas 1-6;
 - (3) Masing – masing kelas bertanggung jawab atas keberhasilan lahan sekolah sekaligus menanam dan merawat tanaman;
 - (4) Pada setiap sekolah melakukan lomba taman dan kebersihan kelas dan lingkungannya.
- 7) Kantin Sehat
- a) Anak –anak ketika memasuki sekolah, harus dipastikan sudah sarapan, jika berpengaruh langsung pada prestasi siswa, bahkan bisa menimbulkan masalah kurang gizi, anemia dll. Oleh karena itu sekolah wajib menyediakan kantin;
 - b) Kantin sekolah harus dipastikan sehat dan memenuhi kriteria ;[i] bersih, [ii] tidak lembab, [iii]ada air bersih, [iv] jauh dari WC / TPS sampah. Makanan yang dijual dipastikan bersih, aman dan bergizi.

	Renovasi kantin sehat dan wastafel	dan ULI
III – week 28	MOS dan libur awal puasa Renovasi kantin sehat dan wastafel	SPeKTRA dan ULI
IV –week 29	Edukasi green school dan pemilihan Duta Lingkungan di masing-masing sekolah	SPeKTRA dan ULI
V –week 30	Persiapan penanaman	SPeKTRA dan ULI

Bulan Agustus 2012

Minggu ke	Kegiatan	PIC
I –week 31	Praktek penanaman dengan metode vertikultur	SPeKTRA dan ULI
II –week 32	Praktek penanaman dengan metode polibag dan gantung	SPeKTRA dan ULI
III – week 33	LIBUR HARI RAYA IDUL FITRI	SPeKTRA dan ULI
IV –week 34	LIBUR HARI RAYA IDUL FITRI	SPeKTRA dan ULI
V –week 35	Pembentukan dokter kecil di sekolah dan pembekalan dokter kecil dan edukasi per education	SPeKTRA dan ULI

mencuci tangan dengan sabun serta gosok gigi yang benar sesuai prosedur.

Cara mencuci tangan yang benar yaitu dengan membersihkan seluruh tangan, membersihkan sela – sela jari, dan tidak lupa punggung dari tangan dibersihkan. Sedangkan untu bergosok gigi, siswa – siswi harus mengosok gigi dari mulai gigi depan, belakang, dan gigi bagian belakang karena banyak siswa – siswi yang belum mengerti cara gosok gigi yang benar.

Selain pemberian edukasi kepada siswa – siswi oleh Tim SPeKTRA dan Unilever, peran penting adalah kontrol dari elemen sekolah. Salah satunya adalah peran guru UKS dan Dokter Kecil (Dokcil).

Perilaku yang penting di saat ada sekelompok siswa – siswi sebagai contoh untuk mengawali cara hidup sehat ini perlu dilaksanakan secara berkelompok yang dapat lebih efektif memberikan pelajaran tentang bagaimana mendapatkan kesehatan itu dengan di mulai dari hal yang kecil supaya mendapatkan hal lebih baik yakni Dokter kecil (Dokcil). Dokcil ini bertugas sebagai pelopor atau *leadership* memberikan wacana dan menghimbau untuk memberikan cara atau *life style* hidup bersih dan sehat kepada teman - temannya.

mengenai kebutuhan dari yang dicanangkan dari sub kegiatan yaitu Green School, Kantin Sehat dan revitalisasi UKS dan PHBS. Sangatlah di seleksi dan di survey dahulu untuk kebutuhan yang belum ada di Sekolah dasar tersebut, sehingga penanganan yang bagus didalam mencanakan program yang efisien didalam suatu penanganan kebutuhan yang di rencanakan, dalam hal penganan yang serius akan membuahkan hasil yang maksimal dengan daya efisiensi yang bagus untuk pembiayaan kegiatan tersebut.

Program ini tidak hanya datang dan pergi begitu saja, artinya Tim SPeKTRA tidak hanya mengajukan bantuan program kemudian ditinggalkan saja. Namun Tim SPeKTRA bertanggung jawab penuh atas kegiatan ini, mulai dari awal pemetaan kebutuhan sekolah kita, kemudian memberikan bantuan yang dibantu dengan pihak-pihak lain seperti PT.Unilever dan juga membina peserta didik di Sekolah Dasar Islam Wachid Hasyim sampai mereka terbiasa melakukan hidup sehat yang kurang lebih ditempuh dalam waktu 4 bulan. Kami sangat bersyukur sekali sekolah kami bisa mendapat kesempatan seperti ini, lanjut ibu Kepala Sekolah.

2. Kendala-kendala dan pendukung program *CFAS* oleh SPeKTRA di SDI Wachid Hasyim Rungkut Surabaya

Dalam setiap kegiatan yang direncanakan tak dapat dipungkiri akan menemukan suatu kendala atau hambatan. Ini pun juga dialami oleh Tim SPeKTRA dalam menajalankan program

Setelah serangkaian acara pra *action* telah dilalui selanjutnya koordinasi dengan sekolah untuk selanjutnya melakukan aksi kegiatan program, yang selanjutnya melakukan pelaksanaan pemetaan dan pembuatan list kebutuhan yang dibutuhkan oleh SDI Wachid Hasyim sampai perencanaan implementasi kegiatan.

Dari apa yang telah dilakukan pada kegiatan di atas jelas bahwa program ini dinilai efektif dalam pelaksanaan program selama satu bulan karena sebelum merealisasikan kegiatan ini persiapan yang dilakukan begitu matang, sehingga kesempatan berhasil menjalankan program ini sangat besar dan kemungkinan gagal hampir bisa dikatakan tidak terjadi.

Selain itu program ini dalam pelaksanaannya juga tidak terlalu banyak memakan waktu yang panjang apalagi sampai mengganggu kegiatan belajar mengajar di sekolah. Karena kegiatan ini telah terjadwal dan juga dilakukan di luar jam pelajaran siswa.

Kegiatan ini juga efisien dalam arti pembiayaan yang tidak besar dikarenakan dalam program yang berjalan satu bulan ini yaitu CFAS (*Care For Area Surrounding*) untuk mengenai kebutuhan dari yang di canangkan dari sub kegiatan yaitu Green School, Kantin Sehat dan revitalisasi UKS dan PHBS. Sangatlah di seleksi dan di survey dahulu untuk kebutuhan yang belum ada di Sekolah dasar tersebut, sehingga penanganan yang bagus didalam

Dalam setiap kegiatan tentu ada faktor pendukung agar suatu program dapat terencana dengan baik. Begitu pula dengan Tim SPeKTRA, tim ini memiliki sponsor untuk mendanai kegiatan ini, dalam hal ini adalah PT. Uniluver. Sehingga dengan adanya pendanaan kegiatan ini bisa berjalan dengan lancar. Karena semua fasilitas yang dibutuhkan untuk mensukseskan program ini dapat terpenuhi. Dan juga tentunya dengan dukungan pihak yang terkait.

Dari semua rangkaian kegiatan di atas bisa mewujudkan suatu keberhasilan diantaranya mewujudkan sekolah yang bersih dan sehat guna mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan bagi siswa sekolah dasar.